

Program Bimbingan Dan Konseling Terhadap Pengembangan Diri Remaja Di Panti Asuhan Tingkat SMP

Rizcka Fatya Rahayu¹, Imas kania Rahman², Nesia Andriana³

Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

*Korespondensi: imas.kania@uika-bogor.ac.id

Abstract: *The self-development of teenagers in orphanages is related to the social and economic conditions that affect the lives of teenagers in Indonesia. Many teenagers face difficulties in reaching their full potential due to a lack of support and adequate facilities from their families and the surrounding environment. Self-development programs in orphanages should provide sufficient support to help teenagers understand themselves, discover their talents and interests, acquire social and professional skills, and build a positive attitude and independence. This research uses the Research and Development method, with the ADDIE model approach (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The results of this research yielded a guidance and counseling program for the self-development of junior high school-level teenagers in orphanages. This systematic program consists of nine elements: rationale, vision and mission, needs description, program objectives, program components including basic services, responsive services, specialization services, and individual planning, as well as system support. The service areas focus on guidance and Islamic counseling in the areas of personal development, social development, learning, and career development. It includes annual operational plans, theme development, evaluation, and follow-up reporting.*

Keyword : Guidance and Counseling Program, Adolescent Self-Development.

Abstrak : *Pengembangan diri remaja di panti asuhan berkaitan dengan kondisi sosial dan ekonomi yang mempengaruhi kehidupan remaja di Indonesia. Banyak remaja yang mengalami kesulitan dalam mencapai potensi diri mereka karena kurangnya dukungan dan fasilitas yang memadai dari keluarga dan lingkungan sekitar. Program pengembangan diri di panti asuhan harus memberikan dukungan yang memadai untuk membantu remaja memahami diri mereka, menemukan bakat dan minat mereka, memperoleh keterampilan sosial dan profesional, serta membangun sikap positif dan kemandirian. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development, pendekatan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Hasil dari penelitian ini diperoleh sebuah program bimbingan dan konseling terhadap pengembangan diri remaja di panti asuhan tingkat SMP yang sistematis berisi sembilan item yaitu: rasional, visi dan misi, deskripsi kebutuhan, tujuan program, komponen program yang meliputi: layanan dasar, layanan responsif, layanan peminatan serta perencanaan individual, dan dukungan sistem. bidang layanan berfokus pada bimbingan dan konseling islam dalam bidang pribadi; sosial; belajar; dan karir. rencana oprasional tahunan, pengembangan tema, dan evaluasi.*

Kata Kunci : Program Bimbingan dan Konseling Islam, Pengembangan diri Remaja.

How To Cite : .(2023). Program Bimbingan Dan Konseling Terhadap Pengembangan Diri Remaja Di Panti Asuhan. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 6(3), 175-189



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2023 by author

PENDAHULUAN

Masa remaja diketahui sebagai masa yang penting dalam pengembangan diri, pada masa remaja adalah masa dimana mereka masih mencari jati diri mereka, usia remaja adalah usia dimana individu mulai belajar berinteraksi dengan orang lain (Juwitaningrum 2013:133). Remaja adalah masa transisi dari anak-anak ke masa dewasa, yang ditandai dengan berbagai perubahan fisik, psikologis, sosial, dan emosional. Menurut Anantasari dalam (Dewi Puspita, Meizara 2016:2), masa remaja dikatakan sebagai masa transisi karena belum mempunyai pegangan, sementara kepribadiannya masih mengalami suatu perkembangan, remaja masih belum mampu untuk menguasai fungsi-fungsi fisiknya. Remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi menjadi masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak sudah tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan sama atau sejajar (Fariz et al. 2022:143).

Peran remaja dalam menjalani tugas perkembangannya antara lain mampu menyesuaikan diri bukan hanya terhadap dirinya sendiri tetapi juga pada lingkungannya, dengan demikian remaja dapat mengadakan interaksi yang seimbang antara diri dengan lingkungan sekitar. Namun faktanya banyak remaja belum mampu menjalani tugas perkembangan mereka dengan baik, antara lain timbulnya rasa cemas saat berinteraksi dengan orang lain, hal tersebut dikarenakan adanya pikiran-pikiran negatif (Pratiwi Wahyu and Sri 2019:2). Tugas-tugas perkembangan remaja yang tidak kalah penting adalah mereka mampu membina hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya, menerima keadaan dirinya, memahami perbedaan jenis kelamin, mengembangkan kemandirian, mengembangkan tanggung jawab pribadi dan sosial, mandiri secara emosi, mengembangkan keterampilan intelektual, menerapkan filsafat hidup atau nilai sistem etika bertingkah laku, dan mempersiapkan diri untuk berkarir (Sihotang, Yusuf, and Daharnis 2013:180). Salah satu faktor yang mempengaruhi pendidikan seorang remaja yaitu adanya dukungan dan peran dari orang tua baik secara lahir maupun batin. Namun kenyataannya terdapat beberapa anak yang tidak tinggal bersama orang tuanya, sehingga mereka harus tinggal di panti asuhan.

Pengembangan diri remaja di panti asuhan berkaitan dengan kondisi sosial dan ekonomi yang mempengaruhi kehidupan remaja di Indonesia. Banyak remaja yang mengalami kesulitan dalam mencapai potensi diri mereka karena kurangnya dukungan dan fasilitas yang memadai dari keluarga dan lingkungan sekitar. Menurut Sulistyowati dalam (Tumanggor 2020:77) pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah. Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan pengembangan karir, serta kegiatan ekstra kurikuler. Terlebih lagi, remaja yang tinggal di panti asuhan memiliki latar belakang keluarga yang tidak mampu atau bahkan tidak memiliki keluarga sama sekali, sehingga mereka cenderung sulit menghadapi berbagai tantangan dalam mencapai pengembangan diri yang optimal. Program pengembangan diri di panti asuhan harus memberikan dukungan yang memadai untuk membantu remaja memahami diri mereka, menemukan bakat dan minat mereka, memperoleh keterampilan sosial dan profesional, serta membangun sikap positif dan kemandirian. Dengan adanya program pengembangan diri yang efektif, remaja di panti

asuhan akan memiliki kesempatan yang sama dalam mengembangkan potensi diri mereka dan mencapai masa depan yang lebih cerah.

Bimbingan dan konseling merupakan upaya pendidikan yang sangat penting yang membantu siswa mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahapan perkembangan dan kebutuhan kontekstualnya. Bimbingan dan konseling membantu siswa menjadi anggota masyarakat yang berharga dengan berbagai wawasan, interpretasi, pilihan, penyesuaian, dan kemampuan yang valid tentang diri mereka sendiri dan sekitarnya, khususnya di bidang pendidikan, kejuruan, pribadi, emosional, dan kematangan sosial (Aini, Fajri, and Halik 2022:207). Bimbingan dan konseling Islam sebagai wadah dalam upaya yang diberikan kepada konseli agar memperoleh konsep diri dan kepercayaan diri sehingga dapat memperbaiki tingkah lakunya, bimbingan dan konseling juga sebagai suatu bentuk layanan yang diberikan kepada setiap individu dengan tujuan agar membantu mereka dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menyesuaikan diri dengan baik (Rusdi et al. 2023:146). Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menyusun program bimbingan dan konseling pengembangan diri remaja di panti asuhan tingkat SMP.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development*, Menurut sugiyono dalam (Sugiyono 2016:297) *Research and Development (R&D)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut Menurut Wagiran dalam (Dalimunthe, Affandi, and Suryanto 2021:18) *Research and Development (RnD)* merupakan suatu proses atau langkah-langkah dalam kegiatan penelitian untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Tahap *Analysis* kebutuhan program dilakukan dengan menganalisis kebutuhan yang dimiliki remaja di panti asuhan dengan cara wawancara dengan pengasuh di panti asuhan serta melakukan analisis program yang sudah ada dan melakukan penyebaran angket dan DCM (*Daftar Cek Masalah*) yang di lakukan kepada remaja di panti asuhan tingkat SMP. Pada tahap desain dibuat model program yang mengacu pada peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 111 tahun 2014, yang menghasilkan desain awal program. Pada tahap selanjutnya yaitu melakukan studi kelayakan melalui tahap *development* yaitu melakukan validasi ahli terhadap program yang terdiri dari ahli bimbingan dan konseling Islam, ahli psikologi, dan ahli bahasa. Uji kelayakan selanjutnya yaitu tahap *implementation* melakukan uji coba terbatas kepada pengguna, pada tahap ini dilakukannya wawancara terhadap pengasuh terkait implementasi program bimbingan dan konseling terhadap pengembangan diri remaja dipanti asuhan tingkat SMP. Uji kelayakan terakhir yaitu tahap *evaluation* pada tahap ini dilakukan revisi terhadap desain kedua berdasarkan masukan dari pengguna sehingga menghasilkan program akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program ini mengacu pada peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 111 tahun 2014, yang meliputi program bimbingan dan konseling Islam

terhadap pengembangan diri remaja di panti asuhan tingkat SMP yang sistematis berisi sembilan item yaitu: rasional, visi dan misi, deskripsi kebutuhan, tujuan program, komponen program yang meliputi: layanan dasar, layanan responsif, layanan peminatan serta perencanaan individual, dan dukungan sistem. bidang layanan berfokus pada bimbingan dan konseling islam dalam bidang pribadi; sosial; belajar; dan karir. rencana oprasional tahunan, pengembangan tema, dan evaluasi serta pelaporan tindak lanjut.

1. Rasional

Paradigma remaja di panti asuhan tingkat SMP dewasa ini sering menghadapi tantangan dalam pengembangan diri mereka karena kondisi keluarga yang kurang stabil dan kehilangan kasih sayang orangtua. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang komprehensif dan sensitif untuk membantu mereka mengatasi masalah dan mengembangkan potensi diri. Panti asuhan tingkat SMP merupakan tempat tinggal bagi remaja yang menghadapi berbagai tantangan dan kondisi sosial yang mungkin berbeda dengan lingkungan keluarga.

Dengan memperkenalkan program bimbingan dan konseling Islam terhadap pengembangan diri remaja di panti asuhan tingkat SMP, diharapkan remaja akan mendapatkan panduan dan dukungan yang lebih baik dalam menghadapi tantangan kehidupan dan mengembangkan diri sesuai dengan ajaran agama Islam. Program ini juga akan membantu menciptakan lingkungan panti asuhan yang lebih penuh kasih sayang, berlandaskan nilai-nilai agama, membantu remaja mencapai potensi diri secara holistik dan mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya.

2. Visi misi

Visi, misi, dan Tujuan program bimbingan konseling terdiri dari deskripsi tentang tujuan program yang sesuai dengan visi misi lembaga atau sekolah (Hidayat and Herdi 2015:135), oleh karena itu visi dan misi program bimbingan dan konseling terhadap pengembangan diri remaja di panti asuhan sebagai berikut:

Visi : “Menciptakan generasi remaja panti asuhan yang berkualitas serta dapat mempersiapkan diri, bersikap positif, mengenal kemampuan diri dan keinginan diri melalui pengembangan minat, bakat, dan potensi yang dimilikinya”.

Misi : 1). Mengajarkan prinsip-prinsip agama Islam yang relevan dengan pengembangan diri remaja dalam kehidupan sehari-hari. 2). Menyediakan ruang bagi remaja untuk mengekspresikan perasaan, kekhawatiran, dan masalah pribadi mereka; 3). Membantu generasi remaja panti asuhan untuk mengenal diri mereka sendiri, mengeksplorasi minat dan keinginan mereka, serta mengembangkan rencana masa depan yang jelas.

3. Deskripsi kebutuhan

Program bimbingan dan konseling yang baik pada lembaga pendidikan adalah hasil dari perencanaan yang dilakukan dengan baik. Dalam rangka merencanakan program tersebut diperlukan analisis kebutuhan (need assessment), untuk mendapatkan informasi-informasi yang akurat mengenai kebutuhan program (Permasin and Herdi 2021:28–29) Oleh karena itu deskripsi kebutuhan sangat penting guna mengetahui kondisi yang dibutuhkan peserta didik atau konseli, sehingga guru BK atau konselor dapat dengan

mudah memberikan layanan dan solusi untuk menyelesaikan permasalahan peserta didik atau konseli.

Rumusan deskripsi kebutuhan diidentifikasi berdasarkan asumsi tentang tugas perkembangan yang seharusnya dicapai peserta didik/konseli dan asesmen kebutuhan yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Hasil asesmen inilah yang selanjutnya menjadi deskripsi kebutuhan yang akan difasilitasi dalam pencapaian tujuan layanan yang akan diberikan, melalui hasil DCM (Daftar Cek Masalah) yang telah dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui kebutuhan remaja Panti asuhan.

Tabel 1.1

Hasil DCM yang diajukan kepada remaja di panti asuhan dan terdapat empat bidang yaitu bidang pribadi, bidang sosial, bidang belajar, dan bidang karir.

| I | PRIBADI | Presentase % |
|------------|--------------------------------|---------------------|
| A | Kesehatan | 23,00% |
| B | Keadaan Ekonomi | 18,00% |
| C | Kehidupan keluarga | 17,60% |
| D | Agama & Moral | 9,00% |
| E | Rekreasi & Hobi | 17,20% |
| | | 84,8 % |
| II | SOSIAL | |
| A | Hubungan Pribadi | 28,20% |
| B | Kehidupan sosial berorganisasi | 22,40% |
| C | Masalah remaja | 17,00% |
| | | 67.6 % |
| III | BELAJAR | |
| A | Penyesuaian terhadap sekolah | 15,80% |
| B | Penyesuaian terhadap kurikulum | 17,60% |
| C | Kebiasaan Belajar | 20,00% |

| | | |
|----|------------------------|-------|
| | | 55,2% |
| IV | KARIER | |
| A | Masa depan & Cita-cita | 7,00% |

Berdasarkan hasil analisis penyebaran DCM (daftar cek masalah) bahwa permasalahan tertinggi terdapat pada bidang pribadi sebanyak 84,8 %, diikuti oleh bidang sosial sebanyak 67,6%, bidang belajar 55,2%, serta permasalahan terendah pada bidang karir.

4. Tujuan program

Rumusan tujuan dibuat berdasarkan deskripsi kebutuhan peserta didik/konseli. Rumusan tujuan adalah aspek sikap dan perilaku yang ingin dicapai sebagai fokus dalam program bimbingan konseling Islam ini yang akan dicapai dan disusun dalam bentuk perilaku yang harus dikuasai peserta didik/konseli setelah memperoleh layanan bimbingan dan konseling.

5. Komponen program

Komponen program bimbingan dan konseling, komponen program bimbingan dan konseling di SMP meliputi: (1) Layanan Dasar, (2) Layanan Peminatan dan Perencanaan Individual (3) Layanan Responsif, dan (4) Dukungan sistem (Khadijah et al. 2022:75).

6. Pengembangan tema

Pengembangan tema program bimbingan dan konseling pengembangan diri remaja di panti asuhan tingkat SMP.

Tabel 1.6

Pengembangan tema program pengembangan diri remaja di panti asuhan.

| NO | Bidang Layanan | Aspek kemandirian | Tema | SKKPD | Perilaku yang diharapkan |
|----|----------------|-------------------|---|-------------------------|--|
| 1. | PRIBADI | Tauhid yang lurus | Menumbuhkan kesadaran tauhid kepada Allah Swt | Landasan hidup religius | Remaja di panti asuhan dapat memahami tauhid |

| | | | | | |
|--|--|------------------------|---|-------------------------|--|
| | | | | | kepada Allah SWT |
| | | Tauhid yang lurus | Menjadi pribadi mandiri dan berakhlakul karimah | Landasan hidup religius | Remaja di panti asuhan menjadi pribadi mandiri dan berakhlakul karimah |
| | | Kemandirian individual | Kepribadian diri (self personality) | Pengembangan diri | Remaja di panti asuhan dapat memahami kepribadian diri |
| | | Kemandirian individual | Kekuatan berpikir positif | Pengembangan diri | Remaja di panti asuhan dapat memahami senantiasa bagaimana berpikir positif didalam kehidupannya |

| | | | | | |
|--|--|------------------------|--|-------------------|---|
| | | Kemandirian individual | Pentingnya berpikir positif untuk pengembangan diri | Pengembangan diri | Remaja di panti asuhan memahami pentingnya berpikir positif untuk pengembangan dirinya |
| | | Kemandirian individual | Pengertian kemandirian , tahapan perkembangan dan faktornya dalam remaja | Pengembangan diri | Remaja di panti asuhan dapat memahami kemandirian , tahapan perkembangan dan faktornya dalam remaja |
| | | Kemandirian individual | Aku bangga menjadi diriku sendiri | Pengembangan diri | Remaja di panti asuhan memiliki rasa bangga terhadap diri sendiri |

| | | | | | |
|--|--|------------------------|---|-------------------|---|
| | | Kemandirian individual | Mengenal dan menggali potensi diri | Pengembangan diri | Remaja di panti asuhan dapat mengenal dan menggali potensi diri |
| | | Kemandirian individual | Konsep diri pada remaja | Pengembangan diri | Remaja di panti asuhan dapat mengetahui konsep dirinya |
| | | Kemandirian individual | Pentingnya dalam menjaga kesehatan dan pola hidup sehat | Pengembangan diri | Remaja di panti asuhan dapat memahami Pentingnya dalam menjaga kesehatan dan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari |

| | | | | | |
|----|---------|------------------------------|---|--|--|
| | | Kemandirian individual | Eksplorasi bakat secara mandiri | Pengembangan diri | Remaja di panti asuhan dapat mengeksplorasi bakat secara mandiri |
| 2. | SOSIAL | Kemandirian sosial | Problem solving pada remaja | Pengembangan diri dan kematangan intelektual | Remaja di panti asuhan dapat memahami dan mengatasi problem solving |
| 3. | BELAJAR | Kemandirian belajar/akademik | Mengenal tipe kecerdasan dan gaya belajar | Pengembangan diri dan kematangan intelektual | Remaja di panti asuhan dapat mengenal tipe kecerdasan dan gaya belajar |

| | | | | | |
|---|-------|-----------------------------------|--|---|---|
| | | Kemandirian belajar/akademik | Menjadi remaja yang berprestasi dan berakhlak mulia | Pengembangan diri | Remaja di panti asuhan dapat memahami bagaimana menjadi remaja yang berprestasi dan berakhlak mulia |
| 4 | KARIR | Kemandirian pengambilan keputusan | Mengenal bakat minat hobi dan karir | Pengembangan diri, Wawasan dan kesiapan karir | Remaja di panti asuhan dapat mengenal bakat minat hobi dan karir |
| | | Kemandirian pengambilan keputusan | Menentukan pilihan karir dengan mengenal bakat minat | Pengembangan diri, Wawasan dan kesiapan karir | Remaja di panti asuhan dapat menentukan pilihan karir dengan mengenal bakat minat |

7. Rencana operasional tahunan

Tabel 1.

Rencana operasional tahunan program bimbingan dan konseling pengembangan diri remaja di panti asuhan

| No | Capaian layanan | Bidang layanan | Tujuan layanan | Layanan | | Materi | Metode & media | Evaluasi | Jadwal pelaksanaan |
|----------------------------------|---|-------------------------|---|-----------------|--|--|---|------------------|--------------------|
| | | | | Komponen | Strategi | | | | |
| PERSIAPAN | | | | | | | | | |
| 1. | | | Terwujudnya efektifitas pelayanan bimbingan dan konseling Islam di panti asuhan | Dukungan sistem | Menyusun program tahunan | Pembagian tugas dan tanggung jawab tim BKI dan pengurus panti asuhan | Penilaian/ assesment | Proses dan hasil | Terlampir |
| 2. | | | Pendataan kebutuhan remaja untuk konseling | Dukungan sistem | Mendata kebutuhan remaja di panti asuhan | Penentuan kebutuhan | Penentuan | Proses dan hasil | Terlampir |
| 3. | | | Terpenuhinya kebutuhan sarana dan pra sarana | Dukungan sistem | Sistem manajemen | Pengadaan sarana dan pra sarana BKI di panti asuhan | Penilaian | Proses dan hasil | Terlampir |
| PELAKSANAAN LAYANAN DASAR | | | | | | | | | |
| 1. | Menumbuhkan kesadaran kepribadian tauhid kepada Allah Swt | Bidang pribadi, layanan | Remaja di panti asuhan dapat memahami tauhid kepada Allah SWT | Layanan Dasar | Bimbingan klasikal | Tauhid kepada Allah Swt | Ceramah, Tanya jawab | Proses dan hasil | Terlampir |
| 2. | Menjadi pribadi mandiri dan berakhlakul karimah | | Remaja di panti asuhan menjadi pribadi mandiri dan berakhlakul karimah | Layanan Dasar | Bimbingan klasikal | | -Ceramah - Tanya jawab -Slide power point | Proses dan hasil | Terlampir |

| | | | | | | | | | |
|----|--|--|--|---------------|----------------------|---|--|------------------|-----------|
| 3. | Memahami Kepribadian diri (self personality) | | Remaja di panti asuhan dapat memahami kepribadian diri | Layanan Dasar | Bimbingan klasikal | Kepribadian diri (self personality) | -Ceramah - Tanya jawab -Slide power point | Proses dan hasil | Terlampir |
| 4. | Memahami senantiasa bagaimana berpikir positif didalam kehidupannya | | Remaja di panti asuhan dapat memahami senantiasa bagaimana berpikir positif didalam kehidupannya | Layanan Dasar | Bimbingan klasikal | Kekuatan berpikir positif | -Ceramah - Tanya jawab -Slide power point | Proses dan hasil | Terlampir |
| 5. | Memahami pentingnya berpikir positif untuk pengembangan dirinya | | Remaja di panti asuhan memahami pentingnya berpikir positif untuk pengembangan dirinya | Layanan Dasar | Bimbingan klasikal | Pentingnya berpikir positif untuk pengembangan dirinya | -Ceramah - Tanya jawab -Slide power point | Proses dan hasil | Terlampir |
| 6. | Menjelaskan dan memahami pengertian kemandirian, tahapan perkembangan dan faktornya dalam remaja | | Remaja di panti asuhan dapat memahami kemandirian, tahapan perkembangan dan faktornya dalam remaja | Layanan Dasar | Bimbingan klasikal | Pengertian kemandirian, tahapan perkembangan dan faktornya dalam remaja | -Ceramah - Tanya jawab -Slide power point -Leaflet | Proses dan hasil | Terlampir |
| 7. | Memiliki rasa bangga | | Remaja di panti asuhan | Layanan Dasar | Bimbingan individual | Aku bangga terhadap diri | -Ceramah - Tanya | Proses dan hasil | Terlampir |

| | | | | | | | | | |
|-----|--|--|---|--------------------------------|----------------------|-------------------------------------|---|------------------|-----------|
| | terhadap diri sendiri | | bangga terhadap diri sendiri | | | | - disesuaikan dengan pendekatan | | |
| 8. | Memahami Mengenal dan menggali potensi diri | | Remaja di panti asuhan dapat mengenal dan menggali potensi diri | Layanan Dasar | Bimbingan individual | Mengenal dan menggali potensi diri | -Ceramah - Tanya jawab -Slide power point | Proses dan hasil | Terlampir |
| 9. | Mengetahui konsep diri remaja | | Remaja di panti asuhan dapat mengetahui konsep dirinya | Layanan Dasar | Bimbingan individual | Mengenal konsep diri | -Ceramah - Tanya jawab -Slide power point | Proses dan hasil | Terlampir |
| 10. | Memahami pentingnya menjaga kesehatan dan pola hidup | | Remaja di panti asuhan dapat memahami Pentingnya dalam menjaga kesehatan dan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari | Layanan dasar | Bimbingan klasikal | Pentingnya menjaga pola hidup sehat | -Ceramah - Tanya jawab -Slide power point - Leaflet | Proses dan hasil | Terlampir |
| 11. | Mengetahui dan mengeksplorasi bakat secara mandiri | | Remaja di panti asuhan dapat mengeksplorasi bakat secara mandiri | Layanan perencanaan individual | Bimbingan individual | mengeksplorasi bakat secara mandiri | -Ceramah - Tanya jawab -Slide power point | Proses dan hasil | Terlampir |

| | | | | | | | | | |
|--------------------------|---|--|---|--------------------------------|---|---|---|------------------|-----------|
| | Mengenal tipe kecerdasan dan gaya belajar | | Remaja di panti asuhan dapat mengenal tipe kecerdasan dan gaya belajar | Layanan perencanaan individual | Bimbingan individual | Tipe kecerdasan dan gaya belajar | -Ceramah - Tanya jawab -Slide power point -Leaflet | Proses dan hasil | Terlampir |
| 12. | Menjadi remaja yang berprestasi dan berakhlak mulia | | Remaja di panti asuhan dapat memahami bagaimana menjadi remaja yang berprestasi dan berakhlak mulia | | | Kiat-kiat menjadi remaja yang berprestasi dan berakhlak mulia | -Ceramah - Tanya jawab -Slide power point | Proses dan hasil | Terlampir |
| 13. | Memahami dan mengenal bakat minat hobi dan karir | | Remaja di panti asuhan dapat mengenal bakat minat hobi dan karir | Layanan perencanaan individual | Bimbingan individual | Mengenal bakat minat hobi dan karir | -Ceramah - Tanya jawab -Slide power point - Leaflet | Proses dan hasil | Terlampir |
| 14. | Merencanakan dan menentukan pilihan karir dengan mengenal bakat minat | | Remaja di panti asuhan dapat menentukan pilihan karir dengan mengenal bakat minat | Layanan perencanaan individual | Bimbingan individual | Menentukan pilihan karir dengan mengenal bakat minat | -Ceramah - Tanya jawab -Slide power point | Proses dan hasil | Terlampir |
| LAYANAN RESPONSIF | | | | | | | | | |
| 15. | Memahami dan mengatasi problem solving | | Remaja di panti asuhan dapat memahami dan mengatasi problem solving | Layanan responsive | Konsultasi individual | Mengenal Problem solving | Disesuaikan dengan pendekatan | Proses dan hasil | Terlampir |
| | | | | | | | | | |
| DUKUNGAN SISTEM | | | | | | | | | |
| 16. | Penyusunan program bimbingan dan konseling Islam | | | Dukungan sistem | | Merevisi dan memperbaiki program | Rapat kerja | Proses dan hasil | Terlampir |
| 17. | Penyusunan materi bimbingan klasikal | | | Dukungan sistem | Memberikan layanan Bk melalui Leaflet, video, dan media lainnya | Menentukan materi pembahasan yang sudah di susun | Rapat kerja | Proses dan hasil | Terlampir |
| 18. | Pembuatan media pembelajaran | | | Dukungan sistem | Memberikan layanan Bk melalui Leaflet, video, dan media lainnya | Menentukan media pembelajaran yang bahasanya akan dibuat melalui leaflet, video dll | Rapat kerja | Proses dan hasil | Terlampir |

8. Evaluasi program

Evaluasi merupakan langkah penting dalam manajemen pelayanan bimbingan dan konseling (BK). Evaluasi secara umum ditujukan untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan kegiatan dan ketercapaian tujuan program yang telah ditetapkan. Dalam evaluasi program bimbingan dan konseling terdapat 2 (dua) jenis evaluasi, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan melalui analisis hasil penilaian proses selama kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling berlangsung. Fokus penilaian adalah keterlibatan unsur-unsur dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling. Evaluasi hasil adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang keefektifan layanan bimbingan dan konseling dilihat dari hasilnya. Evaluasi hasil pelayanan

bimbingan dan konseling ditujukan pada hasil yang dicapai oleh peserta didik yang menjalin pelayanan bimbingan dan konseling.

KESIMPULAN

Pengembangan diri remaja di panti asuhan di Indonesia dipengaruhi oleh faktor sosial dan ekonomi yang memengaruhi kehidupan remaja. Banyak remaja menghadapi kesulitan dalam mencapai potensi diri mereka karena kurangnya dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar. Program ini dapat diterapkan di panti asuhan di seluruh Indonesia, membantu remaja di panti asuhan memiliki tujuan hidup yang jelas, mengembangkan potensi mereka, dan memperoleh dukungan yang mereka butuhkan dalam perjalanan perkembangan mereka.

Hasil dari penelitian ini diperoleh sebuah program bimbingan dan konseling terhadap pengembangan diri remaja di panti asuhan tingkat SMP yang sistematis berisi sembilan item yaitu: rasional, visi dan misi, deskripsi kebutuhan, tujuan program, komponen program yang meliputi: layanan dasar, layanan responsif, layanan peminatan serta perencanaan individual, dan dukungan sistem. bidang layanan berfokus pada bimbingan dan konseling islam dalam bidang pribadi; sosial; belajar; dan karir. rencana operasional tahunan, pengembangan tema, dan evaluasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua subjek yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Kontribusi Anda telah menjadi bagian penting dalam penelitian kami dan telah memungkinkan kami untuk mengumpulkan data yang berharga. Terima kasih atas waktu, usaha, dan kerjasama yang Anda berikan. Tanpa kontribusi Anda, penelitian ini tidak akan mungkin terwujud. Kami sangat menghargai peran Anda dalam menjadikan penelitian ini sukses. Diharapkan program bimbingan dan konseling terhadap pengembangan diri remaja di panti asuhan tingkat SMP dapat diterapkan di panti asuhan yang ada di Indonesia sehingga remaja yang ada di panti asuhan memiliki tujuan hidup yang jelas dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Pernyataan Kontribusi Penulis dengan panjang hingga beberapa kalimat dan harus secara singkat menjelaskan tugas masing-masing penulis. Harap cantumkan hanya 2 inisial untuk setiap penulis, tanpa berhenti penuh (tanda titik), tetapi dipisahkan dengan koma (Contoh: MPDS, IKS). Dalam kasus dua penulis dengan inisial yang sama, silakan gunakan inisial tengahnya untuk membedakan di antara mereka (mis. RIS, RAS). Pernyataan Kontribusi Penulis harus dimasukkan pada akhir naskah sebelum Referensi.

REFERENSI

- Aini, Zamratul, Nurul Fajri, and Al Halik. 2022. "STUDI META ANALISIS PROBLEMATIKA EVALUASI PROGRAM BIMBINGAN KONSELING DI SEKOLAH." *Biblio Couns : Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan* 5(2):206–13.
- Dalimunthe, Amirhud, Marwan Affandi, and Eka Dodi Suryanto. 2021. "Pengembangan Modul Praktikum Teknik Digital Model Addie." *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan* 8(1):17. doi: 10.24114/jtikp.v8i1.26777.
- Dewi Puspita, Meizara, Eva. 2016. "Konsep Kebahagiaan Pada Remaja." *INQUIRY Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(1):1–8.
- Fariz, Muhammad, Al Farisi, Rezika Pratiwi, Muhammad Firmansyah, and Maya Insnaini. 2022. "Dampak Mengonsumsi Alkohol Terhadap Perilaku Sosial Remaja." *Biblio Couns : Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan* 5(2):158–62.
- Hidayat, Rahmat dede, and Herdi. 2015. *Bimbingan Dan Konseling Kesehatan Mental Di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Juwitaningrum, Ita. 2013. "Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK." *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 2(2):132. doi: 10.12928/psikopedagogia.v2i2.2580.
- Khadijah, Khairiyah, Siska Mardes, Dian Oktary, Regita Cahyaningsih, elvira ocha Aprilianty, najwah adyana Dwitammi, and Nina Rahmadani. 2022. "Dukungan Sistem Dan Pengembangan Program Bimbingan Dan Konseling." *Journal on Teacher Education* 3(3):200–212.
- Permasin, Meiga Latifah P., and Herdi. 2021. "Asesmen Kebutuhan Konseli Dalam Perencanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Edukasi : Jurnal Bimbingan Konseling* 7(1):27–33.
- Pratiwi Wahyu, Ika, and Wahyuni Sri. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Self Regulation Remaja Dalam Bersosialisasi." *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan Sdm* 8(1):1–11.
- Rusdi, Moh, Tauhid Hidayat, Program Studi, Manajemen Pendidikan, Sekolah Tinggi, and Agama Islam. 2023. "Implikasi Program Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MI Bina Ihsan Mulia Badung Tahun Pelajaran."
- Sihotang, Nurjelita, A. Muri Yusuf, and Daharnis Daharnis. 2013. "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Pencapaian Tugas Perkembangan Remaja Awal Dalam Aspek Kemandirian Emosional (Studi Eksperimen Di SMP Frater Padang)." *Konselor* 2(4):1412–9760.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tumanggor, Salman. 2020. "Upaya Pengembangan Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah Atas Di Provinsi Banten." *Indonesian Journal of Educational Counseling* 4(1):75–84. doi: 10.30653/001.202041.114.